



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

KEGIATAN PENDIDIKAN

Mahasiswa Monash University Belajar Urban Farming di Code



Puluhan mahasiswa 55 Monash University Australia SAAT mengunjungi Kali Code untuk menimba ilmu terkait dengan asal-usul Kali Code hingga *urban farming*, belum lama ini.

Belum lama ini, sebanyak 55 mahasiswa Monash University Australia berkunjung ke kawasan Kali Code. Mereka hadir dalam rangka mempelajari kehidupan masyarakat bantaran Kali Code melalui Sekolah Sungai.

Pengelola Sekolah Sungai, Harris Syarif Usman, menuturkan selama ini Monash University hanya mendengar tentang Kali Code sebagai ikon Kota Jogja. Kali Code dikenal sebagai legenda dengan berbagai permik permik



Gandeng Gandeng

kehidupan warga marginal pinggir kali. Dia mengatakan, mahasiswa diajak untuk berdiskusi terkait dengan asal muasal adanya perkampungan yang lebih dikenal dengan Ngebanan karena banyaknya toko penjual ban. Mahasiswa juga diceritakan mengenai kiprah Romo Mangun yang berhasil

menata kampung tersebut. Warga yang asalnya bekerja serabutan mampu menata lingkungannya sehingga menjadi daya tarik wisatawan.

"Dari kawasan Romo Mangun

kemudian berpindah untuk melihat dari dekat pertanian *urban farming* Teras Hijau yang aktif menanam sayuran dan ternak ikan lele. Di RW 10 Cokrokusuman, para mahasiswa menimba ilmu tentang Bank Sampah," ujar Harris.

Dijelaskan Harris, mahasiswa Monash University turut diajak mengunjungi ruang terbuka hijau dan Taman Robin di Jetis Pasiraman, mempelajari IPAL komunal, perangkat mitigasi bencana berupa early warning system, dan memanen air hujan. Sesampainya di Kampung

Jetisharjo, mahasiswa belajar tentang pengelolaan air bersih hingga IPAL portabel. Menurut Harris, antusiasme mahasiswa luar negeri untuk menimba ilmu di Sekolah Sungai Code sangat tinggi.

"Sudah ribuan mahasiswa luar negeri yang terkesan dan mengikuti program sekolah sungai di mana mereka banyak belajar tentang kehidupan masyarakat bantaran Kali Code, penataan kawasan permukiman, pelestarian ekosistem sungai, budaya lokal, serta *urban farming*," katanya.

(Alfi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005